

ABSTRAK

Khusnia Zulikah, 17075248/2017 : Perbedaan Teknik Mordanting Terhadap Hasil Pencelupan Bahan Katun Primissima Menggunakan Warna Alam Ekstrak Daun Lamtoro (*Leucaena Leucocephala*) Dengan Mordan Kapur Sirih

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) nama warna (*hue*) 2) gelap terang warna (*value*) 3) kerataan warna dan 4) perbedaan yang dihasilkan pada pencelupan bahan katun mori primissima menggunakan warna alam ekstrak daun lamtoro (*leucaena leucocephala*) dengan mordan kapur sirih sirih. Penelitian ini merupakan penelitian *True-Eksperiment*.

Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari 18 orang panelis, kemudian data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan bantuan SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) versi 16.0 dengan memakai rumus uji *friedman K-related sample*. Warna yang dihasilkan dengan teknik *Pra-mordanting* adalah *dark salmon pink* dengan volume terang dan kerataan warna sangat rata, *Mordanting simultan (meta)* adalah *sepia brown* dengan volume sangat gelap dan kerataan warna tidak rata dan dengan teknik *post-Mordanting* adalah *muddy water brown* dengan volume terang dan kerataan warna sangat rata.

Hasil analisis data yang diperoleh dari uji *Friedman K-relatif sample* untuk nama warna data yang diperoleh signifikansi sebesar $0,063 < 0,05 = H_0$ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nama warna akibat perbedaan teknik mordanting. Pada gelap terang warna (*value*) data yang diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05 = H_0$ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap gelap terang warna (*value*) akibat perbedaan teknik mordanting. Pada kerataan warna data yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05 = H_0$ ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan akibat penggunaan teknik mordanting.

Kata kunci: Teknik Mordanting, Daun Lamtoro, Kapur Sirih